

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS IV SDN NO. 2 BABABULO
KABUPATEN MAJENE**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh

NILYA MUFIZAH SARMIN

105401105217

23/12/2021

1 exp
Smb. Alumni

R/0210/PGSD/21 CP
SAR

P^a

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nilya Mufizah Sarmin**, NIM **105401105217** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 825 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 28 Rabiul Akhir 1443 H / 04 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin, 06 Desember 2021.

2 Jumadil Awal 1443 H

Makassar

06 Desember 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji
 1. Dr. H. Bahrudin Amin, M.Hum.
 2. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Tarman A Arif, S.Pd., M.Pd.
 4. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 2 Bababulo Kabupaten Majene**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **NILYA MUFIZAH SARMIN**

NIM : **105401105217**

Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

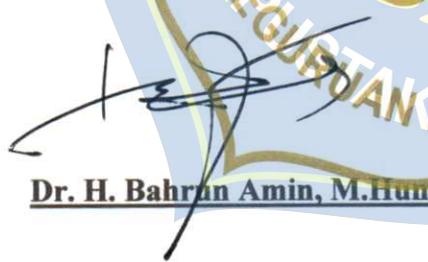
Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

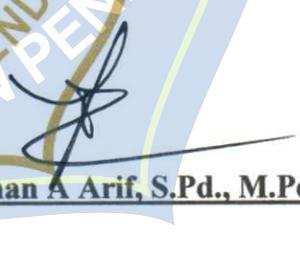
Makassar, Oktober 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Bahrn Amin, M.Hum

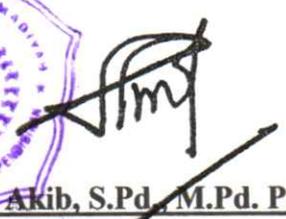

Dr. Tarman A Arif, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar




Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

NBM. 860 934

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar




Alian Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nilya Mufizah Sarmin**

Nim : 1105401105217

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Permohonan

Nilya Mufizah Sarmin

NIM : 105401105217



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nilva Mufizah Sarmin**
Nim : 105401105217
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi,
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Perjanjian

Nilva Mufizah Sarmin

NIM : 105401105217

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“ Cukuplah Allah menjadi penolong kami
dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung...”*

(Q.S AL-AI-Ahzab:3).



***Berjuanglah dan nikmati prosesnya
karena akan ada hasil daripada hanya
memikirkannya***

Persembahan:

Kupersembahkan karya ini buat:

kedua orang tuaku, saudaraku dan sahabat-sahabatku,
atas dukungan, motivasi dan doanya dalam mendukung penulis
dalam menyelesaikan pendidikan

ABSTRAK

Nilya Mufizah Sarmin 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 2 Bababulo Kabupaten Majene*. Skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. pembimbing I Bahrudin Amin, dan pembimbing II Tarman A. Arif,

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana ada pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra-Eksperimen bentuk pre-test dan post-test yang digunakan dikelas Eksperimen tanpa adanya kelas perbandingan atau kelas kontrol yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kabupaten Majene. Satuan Eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 18 orang. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN NO 2 Bababulo Kabupaten Majene. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test. Diketahui nilai rata-rata dari pre-test yaitu mencapai 860 dan nilai rata-rata post-test yaitu 1280 dengan itu digunakan juga perhitungan uji-t dari pretest dan posttest yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,38$ $t_{tabel} = 2,11$ maka $t_{hitung} =$ sebanyak $5,38 > t_{tabel} = 2,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_1 diterima jadi penggunaan media buku cerita dapat memberi pengaruh dalam kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Media Buku Cerita. Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

Allah maha penyayang lagi Maha Pengasih, demikianlah kata untuk mewakili atas segala karunia serta nikmat-Nya . jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugerah pada detik dan waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu sang Khalik. Tiada daya da kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene” dapat diselesaikan .

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan , tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Demikian tulisan ini, hendak hari iningin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat skripsi ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Moivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampung skripsi ini. Segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua ayahanda Sarmin Durming dan Ibunda Adina S.Pd. yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu dan saudara karena selalu tulus dalam menolong setiap ada keperluan saya. Penulis juga mengucapkan kepada semua keluarga yang memotivasi dan selalu menemaniku. Kepada Dr.H.Bahrn Amin.M.Hum dan

Dr.Tarman A.Arif,M.Pd. masing-masing selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta tenaga dalam membimbing dalam penyusunan skripsi ini

Selanjutnya ucapan kepada sebanyak-banyaknya kepada ; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd.,M.pd, Ph.D, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri , S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program Studi dan Ernawati S.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama mengikuti pendidikan.

Ucapan terimakasih kepada H.Badaruddin, S.Pd.,SD selaku Kepala Sekolah SDN No 2 Bababulo, Adina S.Pd selaku wali kelas IV dan bapak ibu guru serta staff yang telah menerima peneliti untuk meneliti di sekolah tersebut .

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis menanti saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat baik. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah kiranya penulis memohon dan berdoa semoga kebaikan serta bantuan yang diberikan semua pihak kepada penulis dapat memberi manfaat bagi siswa saja dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan. Amin.

Makassar. Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS	7
A. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	7
1. Penelitian yang Relevan.....	7
2. Media Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
b. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	13

c. Fungsi dan Manfaat Media.....	14
3. Buku Cerita.....	17
4. Kemampuan Membaca.....	18
a. Pengertian Membaca.....	18
b. Tujuan Membaca.....	19
c. Jenis-Jenis Membaca.....	20
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	21
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	21
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	22
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
C. Variabel Penelitian.....	29
a. Variabel Bebas.....	29
b. Variabel Terkait.....	29
D. Defenisi Operasional Variabel.....	29
1. Buku Cerita.....	29
2. Kemampuan Membaca.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	30

F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	32
2. Analisis Statistik Inferensial.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	51
RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas IV.....	28
Tabel3.3 Sampel Siswa Kelas IV.....	29
Tabel 3.4 Kategori Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Skor Nilai Hasil Pretest.....	37
Tabel 4.2 Perhitungan Mencari Mean Pretest.....	37
Tabel 4.3 Populasi Siswa Kelas IV.....	38
Tabel 4.4 Deskriptif Ketentuan Hasil Belajar Pretest	39
Tabel 4.5 Skor Nilai Hasil tes posttstest.....	40
Tabel 4.6 Perhitungan Mencari Mean Posttest.....	41
Tabel 4.7 Tingkat Kemampuan Siswa IV Posttest.....	41
Tabel 4.8 Deskriptif Hasil Belajar PostTest	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) nomor 20 tahun

2003 mendefinisikan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadlan diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara

Pembelajaran bahasa mengacu pada proses memperoleh bahasa kedua, menurut Ellis dalam (Chaer, 2003 : 242) dalam Gusti ada 2 tipe pembelajaran, yaitu tipe alamiah dan naturalistik dan tipe formal di dalam kelas. Tipe alamiah merupakan pembelajaran yang terjadi tanpa adanya guru dan tanpa kesengajaan, tipe formal merupakan pembelajaran yang berkangsung dengan adanya kesengajaan di dalam kelas dengan adanya seorang guru. Tujuan pembelajaran bahasa masih belum tercapai dengan benar atau optimal. Kemampuan bahasa murid masih sangat rendah terutama membaca dan menulis.

Tujuan pembelajaran bahasa merupakan perubahan kemampuan berbahasa pada siswa. Mengingat peranan bahasa sangatlah penting dalam kehidupan manusi, sehingga kemampuan berbahasa semestinya dimiliki oleh setiap orang. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa, yaitu

kondisi eksternal dan internal, dimana kondisi eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa sedangkan internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa, contohnya minat, motivasi dan lain sebagainya.

Hasanuddin & Puspita, (2017). Membaca adalah keterampilan berbahasa bersifat reseptif karena memperoleh informasi dengan menggunakan media. Membaca tidak hanya mengenal dan melafalkan simbol atau lambang bunyi, Akan tetapi perlu juga memahami isi bacaan. Dengan membaca siswa mampu mempelajari berbagai bidang ilmu sehingga boleh dikatakan bahwa kunci keberhasilan anak dalam kegiatan belajar dimasa depan dapat dilihat pada kemampuan membaca setiap anak

Kemampuan membaca adalah suatu yang vital dalam masyarakat yang terpelajar. Dalam membaca siswa akan memperoleh pengalaman serta pengetahuan yang lebih luas sehingga dapat mengembangkan ide dan gagasan keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti suatu proses kegiatan belajar mengajar dalam sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka karena pada saat membaca siswa mendapat beberapa informasi dan pengetahuan.

Membaca di Sekolah Dasar (SD) hakikatnya terbagi dalam 2 bagian, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut, membaca permulaan yaitu pada kelas 1-2 sedangkan membaca lanjut untuk kelas 3-6, dalam kurikulum telah ditetapkan bahwa untuk kelas 3-6 merupakan membaca lanjut atau membaca pemahaman karena memiliki tujuan yaitu agar anak mampu memahami makna dan mengambil

manfaat dalam pesan yang ada dalam bacaan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Kemampuan setiap siswa berbeda-beda dapat dilihat dalam memahami apa yang dibaca untuk mendapatkan ide pokok. Hal tersebut bergantung pada perbendaharaan kata yang dimiliki, minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi, latar belakang sesuai pengalaman, kemampuan intelektual serta keakraban dengan ide yang telah dibaca, hal tersebut juga berlaku untuk siswa kelas IV di SD.

Dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 20, disyaratkan bahwa :

Guru diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran secara mandiri.

Guru merupakan praktisi pendidikan serta peneliti yang membuat kesimpulan berdasarkan penelitian berguna dalam pengembangan pengajaran yang lebih baik (Borg, W., et al, 2015). Pada dasarnya guru seharusnya mampu mengembangkan sumber belajar yang dapat mendukung pengembangan kompetensi murid termasuk pengetahuannya.

Seperti yang diterapkan oleh Nomlemi dan Manu (2018:219-230), bahwa media atau alat peraga yang dikembangkan oleh seorang guru bisa meningkatkan kemampuan pemahaman konsep oleh siswa. Alat peraga yang baik digunakan untuk mengajarkan bahasa Indonesia terutama membaca adalah buku cerita

Dengan berjalannya waktu dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan bisa dilakukan dengan media apa saja baik media massa, buku, majalah, poster, televisi, internet dan lain-lain, adapun salah satu media yang jarang digunakan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran di sekolah

yaitu media buku cerita. Buku cerita merupakan media yang memiliki sifat yang sederhana, jelas serta mudah dipahami

Menurut Crowther (1995), Buku cerita pada dasarnya merupakan salah satu buku teks bacaan yang dibuat untuk suatu proses pembelajaran. Dengan adanya media yang mampu mendukung dalam suatu proses pembelajaran maka akan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar murid.

Jadi media buku cerita sangatlah penting untuk pembelajaran Bahasa Indonesia karena guru menggunakan media buku cerita untuk menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, karena sebagian siswa merasa bosan membaca materi yang ada di buku pelajaran maka guru perlu mengadakan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berbentuk eksperimen yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN No. 2 Bababulo

B. Rumusan Masalah

“Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan adalah:

Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN NO. 2 Bababulo Kabupaten Majene

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu :

Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN NO. 2 Bababulo Kabupaten Majene

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini maka dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya terkait dengan pembelajaran bahasa indonesia dan juga pengaruh media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai penunjang proses belajar mengajar di sekolah

b. Bagi Siswa

Hasi dari penelitian ini sebagai wacana untuk meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan atau untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti mampu memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan ketika telah terjun ke lapangan dalam pelaksanaan praktek belajar mengajar yang sesungguhnya dan juga sebagai persiapan ketika nanti sudah menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasi Penelitian yang Relevan

1. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia diantaranya adalah :

a. Penelitian yang dilakukan oleh Marwati dan M.Basri (Volume : 3 No : 1 Tahun : 2018) yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”

Berdasarkan penelitian ini maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tala'borong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, dengan menggunakan media buku cerita dalam pembelajaran terdapat pada kategori sangat tinggi dan lebih besar dibandingkan dengan siswa yang sebelumnya diajarkan dengan tidak menggunakan media buku cerita. Dengan demikian penggunaan media buku cerita adalah salahsatu metode pembelajaran yang memiliki peran yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD Inpres Tala'borong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Dari hasil pengujian hipotesis $F_b > F_t$ (101,4 > 4,45) sehingga H_0 ditolak serta dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pengaplikasian media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Inpres Tala'borong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama sama dilakukan di SD Kelas IV dan menggunakan mata pelajaran yang sama yaitu bahasa Indonesia sedangkan perbedaannya yaitu jenis media yang digunakan dan lokasinya juga berbeda.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Triana Tarigan (2018) dengan judul Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Dari penelitian ini diketahui skala minat baca siswa dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa dan mengetahui perbandingan minat baca siswa antar kelas eksperimen. Konversi penilaian skala minat baca yaitu, berdasarkan seluruh total respon murid menghasilkan nilai rata-rata sebanyak 2,29 yang dikategorikan baik. Dari hasil tersebut diketahui bahwa murid tersebut merespon dengan baik. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa produk buku cerita bergambar yang dikembangkan didalam penelitian ini dinyatakan telah efektif, dipergunakan untuk meningkatkan minat baca dan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. dari hasil nilai ujian telah terbukti bahwa efektivitas pada minat baca 26,317.

Pesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang minat baca siswa serta mengetahui bagaimana siswa memahami isi bacaan tersebut dengan menggunakan media buku cerita. Sedangkan perbedaannya adalah dipenelitian ini fokus meneliti minat baca siswa sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu fokus untuk mengetahui

pengaruh menggunakan media buku cerita tersebut sebelum menggunakan dan setelah menggunakan buku cerita.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Alfu Lila dan Yati (2014) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasin dari penelitian ini dapat diketahui hasil belajar pada kelas eksperimen dengan penggunaan media buku cerita pada kelas IV MI Al-Istiqomah Banjarmasin rata-rata kelasnya yaitu berjumlah 76,000 serta berada pada kualifikasi baik. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan model pelajara konvensional pada siswa kelas IV dapat dilihat rata-rata kelasnya yaitu 74,33 dan juga berada pada kualifikasi yang baik.

d. Dari hasil diatas maka untuk guru Bahasa Indonesia dapat menjadikan media buku cerita sebagai media alternatif yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran agar murid tidak akan lagi merasa bosan seperti pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan media. Bagi calon guru atau pendidik sebaiknya mulai dari anak-anak sudah membiasakan untuk memberi anak media buku cerita sehingga kemampuan membac anak dapat meningkat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu judulnya memiliki arti yang sama keduanya juga merupakan penelitian yang menggunakan metode ekperimen sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini yaitu lokasi dan waktunya tidak sama, penelitian ini dilakukan Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasin sedangkan penelitian yang akan saya lakukan lokasinya di SDN No 2 Bababulo berada di Kabupaten Majene.

e. Penelitian yang dilakukan Fatmawati Wulandari (2018) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Pajjaing Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Pada penelitian ini dapat diketahui hasil dari sebelum menggunakan media buku cerita dan setelah menggunakan media buku cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu peningkatan pada kemampuan belajar membaca siswa siswa juga semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilihat dari adanya umpan balik.

Dalam hasil pengujian hipotesis maka diperoleh perbandingan pretes dan posttest yaitu menunjukkan bahwa nilai hitung = 13,32 dan $t_{Tabel} = 1,699$ maka $t_{hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $13,32 \geq 1,699$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan belajar membaca siswa memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Pajjaing Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu judulnya memiliki arti yang sama-sama ingin mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita di SD, sedangkan perbedaannya yaitu lokasi pelaksanaannya dan datanya.

e. Penelitian yang dilakukan oleh Myrna Apriany Lestari pada tahun 2017 yang berjudul Efektifitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam

Penanaman Nilai Moral Siswa SD Kelas Rendah. Pada penelitian ini dapat diketahui hasil uji validasi menunjukkan t hitung $-3,637$ dan t tabel $2,365$ untuk df 7 dan signifikan $0,05$. Berdasarkan pengujian menggunakan uji dua sisi, maka daerah penerimaan H berada di antartara $-3,637$ hingga $2,365$. Oleh sebab itu t hitung berada di luar daerah penerimaan H_0 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata moral siswa kelas 1 SDN Sakerta Timur sebelum menggunakan media cerita bergambar sebagai media pendamping Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dengan nilai rata-rata moral siswa SD kelas 1 SDN Sakerta sudah menggunakan media buku cerita bergambar sebagai media pendamping Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media buku cerita tetapi memiliki perbedaan seperti dipenelitian ini fokus ke efektivitas penggunaan medianya dalam penanaman nilai-nilai moral pada siswa kelas rendah sedangkan penelitian yang akan saya lakukan lebih fokus untuk mengetahui bagaimana siswa memahami isi cerita tersebut serta mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita tersebut.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut heinich dkk (1982), istilah medium merupakan suatu perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima, sedangkan menurut Gegne dan Briggs (1975), berdasarkan implisit mengatakan bahwa media pembelajaran mengandung alat yang secara fisik digunakan guna menyampaikan

isi materi pelajaran yang terdiri, buku, tape recorder, film, slide, foto, gambar, televisi serta komputer. Media merupakan sarana pembelajaran serta pengembangan media (Ardi : 2018).

Penggunaan media pembelajaran sangatlah membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan menggunakan media pembelajaran berarti melibatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa. (Tarman, 2018 : 1)

Menurut pendapat para ahli diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa media sering ditandai dengan berbagai jenis peralatan atau sarana untuk menyajikan serta menyampaikan pesan, tetapi dalam hal ini yang terpenting yaitu bukanlah hanya sarana atau peralatannya tetapi apa yang terkandung didalamnya atau pesan apa yang terkandung.

Sedangkan pembelajaran merupakan sebuah kata yang sangat tepat untuk mengartikan intrucion, yaitu bagaimanakah mengelolah agar tindakan belajar untuk sejumlah orang sehingga terlaksana secara efisien dan efektif (Ahmad Rohani :68).

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu sarana yang membawa pesan atau merupakan wahana dari pesan yang menarik minat anak-anak untuk semangat belajar yang berasal dari sumber pesan (guru) dan diteriskan kepada penerima pesan diberikan kepada kelompok eksperimen yang memiliki maksud untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Hal itu sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh ahli yaitu individu termotivasi adalah individu yang memiliki fokus terhadap pentingnya upaya serta ketekunan dalam belajar. (Nugraha: 2016).

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Deni Kurniawan (2014 : 180) Terdapat macam atau ragam media pembelajaran, dari sekian banyaknya media pembelajaran para pakar media telah mengajukan beberapa klarifikasi media pembelajaran. Merujuk pada modus belajar, ragam pembelajaran terdiri dari media audio, visual, dan audio visual. Selanjutnya jika dilihat dari nyata tidaknya suatu media terdiri dari media konkrit dan media tiruan

Menurut Deni Kurniawan (2014:180) Media audio merupakan media yang penyampaian dan penyajian materi pembelajarannya dalam bentuk suara. Yang termasuk dalam media audio yaitu, radio, rekaman kaset dan lain sebagainya. Media visual dapat diketahui dari penyampaian dan penyajian materinya yang berupa gambar yang mudah dipahami atau diamati oleh mata. Media yang masuk dalam media visual yaitu mulai dari garis sederhana sampai pada penggunaan teknologi tinggi berbasis komputer. Mulai dari media dua dimensi tidak bergerak hingga gambar yang bergerak atau animasi sedangkan media audiovisual merupakan media yang penyampaian pesan pembelajaran materinya gabungan dari unsur audio dan visual.

Kemudian media konkrit merupakan media yang berupa objek yang sebenarnya dari pada materi yang dipelajari. Seperti ketika sedang mempelajari materi tentang ciri-ciri anatomi burung apabila media konkrit yang digunakan burung itu sendiri burung asli. Tetapi apabila kita menggunakan burung-burungan, maka termasuk media tiruan. Jadi media tiruan itu merupakan replikasi dari benda atau objek sebenarnya yang sedang dipelajari.

c. Fungsi dan Manfaat Media

1) Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media dalam suatu proses belajar mengajar yaitu mampu meningkatkan rangsangan murid dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran mengandung beberapa fungsi. Menurut para ahli yaitu Wina Sanjaya (2014) fungsi media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

a) Fungsi Komunikatif.

Fungsi komunikatif yaitu dimana media pembelajaran digunakan untuk mempermudah komunikasi antara penyampai pesan (guru) serta penerima pesan.

b) Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, siswa diharapkan agar lebih termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik

saja tetapi juga mempermudah siswa untuk mempelajari materi pelajaran sehingga siswa bergairah mengikuti pembelajaran.

c) **Fungsi Kebermaknaan**

Fungsi kebermaknaan yaitu dengan melalui media pembelajar, pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan penambahan informasi yang berupa data serta fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan murid yaitu untuk menganalisis tercipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Serta meningkatkan aspek sikap dan aspek keterampilan

d) **Fungsi Penyampaian Persepsi**

Fungsi Penyampaian Persepsi yaitu melalui pemanfaatan media pembelajaran, penyampai pesan diharapkan agar dapat menyampaikan persepsi ke setiap siswa, agar siswa berpandangan yang sama terhadap informasi yang diberikan.

e) **Fungsi Individualitas**

Fungsi individualitas yaitu pemanfaatan media pembelajaran memiliki fungsi yaitu untuk mampu melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

2) **Manfaat Media Pembelajaran**

Memanfaatkan media dalam pembelajaran bisa membangkitkan semangat, keinginan, minat baru, mampu meningkatkan motivasi serta rangsangan

kegiatan belajar dan bahkan pengaruh secara psikologis kepada siswa (Hamalik,1986).

- a) Menyamakan persepsi siswa. Sejak melihat objek yang sama dan juga konsisten maka siswa itu sendiri ada memiliki persepsi yang sama.
- b) Memperjelas konsep-konsep yang abstrak, seperti untuk menjelaskan tentang sistem pemerintah, perekonomian, berhembusnya angin, dan lain sebagainya bisa menggunakan media gambar, grafik atau bagan sederhana. Dan lain sebagainya
- c) Meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan cara meningkatkan kecepatan belajar (rate of learning) serta membantu pendidik untuk menggunakan waktu belajar siswa secara baik, mengurangi beban guru dalam menyampaikan informasi kepada penerima informasi dan membuat aktivitas menjadi lebih terarah untuk meningkatkan semangat belajar.
- d) Membuat dasar pengajaran yang lebih ilmiah dengan cara menyajikan atau merencanakan program pengajaran yang logis dan sistematis, mengembangkan kegiatan pengajaran penelitian, baik berupa pelengkap maupun penerapan.
- e) Meningkatkan perwujudan kedekatan belajar karena media pembelajaran mampu menghilangkan atau mengurangi jurang yang memisahkan antara kenyataan di luar kelas dan di dalam kelas serta memberikan pengetahuan yang berupa pengetahuan langsung.

3. Buku Cerita

Menurut Marwati, M, Basri. (2018:452) Buku merupakan jendela dunia. Kalimat tersebut sering kita dengar dari kecil hingga dewasa. Buku juga merupakan lembar kertas yang terjilid, yang berisi tulisan maupun yang kosong. Cerita merupakan aturan tuturan yang membentang bagaimana proses terjadinya suatu hal atau peristiwa dan kejadian. Dari pengertian diatas maka buku cerita merupakan buku yang berisi tuturan yang menceritakan tentang bagaimana peristiwa itu bisa terjadi. Tanpa harus keliling dunia dengan membaca suatu buku cerita kita dapat mengetahui cerita yang menakjubkan tentang dunia luar. Buku cerita dapat dikatakan buku dalam kategori buku anak-anak yang didalamnya biasa terdapat gambar-gambar hewan atau karikatur lainnya yang dapat menarik perhatian anak untuk mengetahui peristiwa yang terdapat dalam buku tersebut tetapi didalam buku cerita terdapat pesan-pesan moral yang baik untuk anak-anak.

Buku anak merupakan buku yang dari tingkat kemampuan membaca dan minat anak-anak dari kategori umur tertentu atau tingkat pendidikan. Mulai pra sekolah sampai kelas 6 sekolah dasar. Secara khusus, buku ditulis dan diberi ilustrasi untuk anak hingga berusia 12-13 tahun.

1) Adapun kelebihan dan Kekurangan Media Buku Cerita

Kelebihannya yaitu dengan menggunakan media buku cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia maka akan meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, seperti ketika guru dan siswa membaca cerita dan menemukan kosa kata baru diketahui oleh siswa, maka siswa akan mengamati serta

mencari tahu arti dari kata tersebut dan akan nanti siswa akan menggunakan kata tersebut, adapun kelebihan lainnya yaitu mengembangkan daya imajinasi siswa, melatih daya ingat siswa serta meningkatkan minat baca. (Verury Verona 2021). Media buku cerita uga sanat mudah ditemukan dan harga terjangkau.

Sedangkan kekurangannya yaitu tidak semua siswa yang ada di Sekolah Dasar mampu memahami isi cerita yang ada dalam buku cerita dengan cepat, maka guru akan membaca serta menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tidak mampu memahami dengan isi cerita dengan cepat.

Di SD Neegeri No. 2 Bababulo tidak tersedia banyak buku cerita. Maka sebagian guru menyiapkan sendiri buku tersebut untuk pembelajaran yang lebih efektif.

4. Kemampuan membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Lado (Tarigan,2015:) mendefenisikan “ Membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tulisannya “ sedangkan menurut Tarigan (Dalman,2017:7) membaca merupakan suatu proses yang digunakan oleh pembaca untuk memperoleh atau mendapatkan

pesan yang untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang dengan melalui kata-kata.

Penelitian terakhir pada tahun 2000, 2003, 2006 dan 2009 dari programme for International Student Assesment (PISA), yang di prakarsai oleh beberapa negara atau 80 negara anggota Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa atau anak-anak Indonesia yang memiliki usia 14 tahun masih berada pada urutan yang terbawa. Dari 4 penelitian PISA itu yang dimaksud dengan kemampuan membaca antara lain yaitu, 1) Kemampuan untuk menangkap atau menerima informasi dari sebuah bacaan atau teks, 2) kemampuan untuk menafsirkan teks, 3) Kemampuan untuk mengolah serta memberikan makna pada teks tersebut.

Dengan kualitas manusia yang masih terbilang sangat rendah. Maka Indonesia sangat dikhawatirkan akan tidak mampu bersaing di dunia global. Suatu proses menumbuhkan budaya membaca sangatlah penting, terlebih lagi untuk generasi muda yang akan menjadi ujung tombak kehidupan bangsa dan negara. Semakin sering siswa belajar membaca maka akan semakin tinggi pula kemampuan membaca siswa. Ketika anak atau siswa sudah memiliki tingkat pemahaman yang tinggi dalam membaca maka akan muda anak untuk memahami pelajaran-pelajarannya di sekolah

b. Tujuan Membaca

Pelajaran keterampilan membaca sangatlah penting dari keterampilan berbahasa. Terampil berbahasa sama halnya dengan terampil menyimak, terampil membaca, terampil berbicara serta terampil menulis dalam bahasa Indonesia

yang baik dan benar. Dengan melalui terampil membaca maka anak akan memperoleh manfaat yaitu sebagai berikut :

- 1) Dari proses membaca maka akan menemukan atau mengetahui informasi serta mengetahui hasil penemuan yang dilakukan dari seorang tokoh. Dari membaca seperti ini disebut dengan membaca untuk memperoleh suatu perincian-perincian atau memperoleh fakta-fakta.
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu dapat dikatakan suatu topik yang baik serta menarik, masalah yang terkandung dalam cerita dan yang terakhir adalah apa-apa yang dialami oleh sang tokoh. Dan selanjutnya adalah merangkum hal-hal apa saja yang telah dialami oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini merupakan membaca yang akan memperoleh ide-ide utama yang terkandung dalam bacaan.
- 3) Membaca untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang tidak benar. Membaca seperti ini merupakan membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan.

c. Jenis-jenis Membaca

Ada 2 jenis-jenis membaca antara lain yaitu, Membaca memindai (Scanning) dan membaca layap (Skimming)

1) Membaca Memindai

Membaca memindai merupakan membaca tatap (Scanning). Membaca memindai merupakan membaca yang sangat cepat. Ketika ada seseorang yang membaca memindai maka seseorang tersebut akan melampaui banyak kata. Membaca seperti ini sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan

membaca seseorang. Siswa yang menggunakan teknik membaca seperti ini akan mencari beberapa informasi secepat mungkin. Dengan berlatih teknik membaca memindai maka seseorang akan bisa belajar membaca untuk memahami teks bacaan dengan cara yang lebih cepat. Membaca memindai tersebut umumnya digunakan untuk daftar isi, buku, majalah, indeks dalam buku teks, jadwal, surat kabar, kamus dan lain sebagainya.

2) Membaca Layap

Membaca layap merupakan membaca dengan cepat guna mengetahui isi umum atau bagian dalam teks atau bacaan membaca dengan cepat dibutuhkan ketika sedang dalam proses membaca. Umumnya tidak semua informasi dijadikan pesan atau tidak semua informasi yang dibaca ingin diingat atau diketahui. Kalau seseorang hanya ingin menemukan sesuatu pada buku atau artikel maka seseorang tersebut bisa melakukan dengan membaca layap

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa sangat berperang penting atau dapat dikatakan memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik, dan juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari segala bidang studi.

Pembelajaran bahasa sangat diharapkan mampu mempermudah peserta didik untuk mengenal dirinya budayanya serta budaya orang lain, mengemukakan gagasan serta perasaan, partisipasi di masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan menganalisis dan imajinatif yang ada pada dirinya.

Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa Nasional, sebagaimana tercantum dalam ikrar ketiga sumpah pemuda 1928 yang berbunyi “ kami putra putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia “. Tarman (2011: 1)

Bahasa Indonesia adalah satu-satunya bahasa di Indonesia yang memenuhi syarat sebagai alat pengembang kebudayaan, ilmu pengetahuan serta teknologi karena bahasa Indonesia telah dikembangkan untuk keperluan tersebut dan bahasa Indonesia ini sangat mudah dimengerti oleh masyarakat Indonesia. (Anwar 2013:33).

Pembelajaran bahasa Indonesia dituntut untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Baik dalam tulisan maupun lisan dan menimbulkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Dipdiknas 2007:124).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berbicara atau berkomunikasi secara efisien serta efektif berdasarkan dengan etika yang berlaku, baik baik lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai serta bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan serta negara.
- 3) Mengetahui bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai macam tujuan

- 4) Untuk mengubah atau meningkatkan kemampuan intelektual dan kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati karya sastra yang berguna untuk menambah wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan serta kemampuan berbahasa sebagai khasana budaya serta intelektual manusia yang ada di Indonesia.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa Indonesia di tuntut untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa di sekolah dasar tepatnya di SDN No 2 Bababulo dapat dikatakan masih kurang. Ada beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca, kurang memahami isi bacaan, informasi serta pesan-pesan yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Dari kekurangan siswa tersebut dapat dilihat dari media yang digunakan oleh guru yang mungkin membosankan sehingga siswa tidak memiliki semangat belajar. Media merupakan suatu yang dapat digunakan guna menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat dan perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2002:6). Media sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran tergantung penggunaan media tersebut. Dengan penggunaan media yang tepat maka pembelajaran akan berjalan dengan efektif.

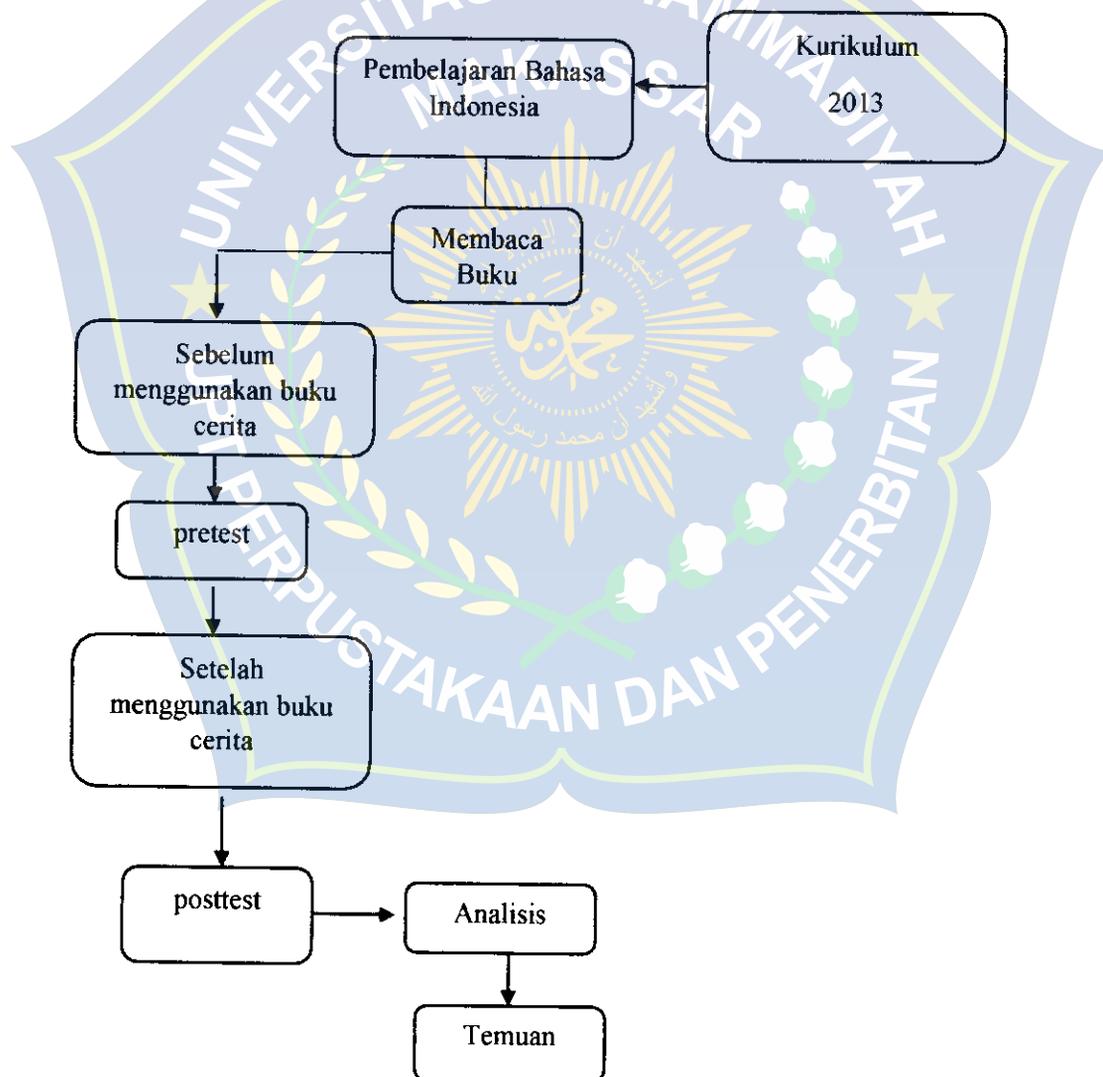
Penggunaan media dalam proses belajar mengajar guru seharusnya memperhatikan beberapa hal diantaranya, materi pembelajaran, karakteristik siswa serta alokasi waktu yang tersedia. Oleh karena itu penulis mengusulkan

untuk menggunakan media buku cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut agar menarik perhatian siswa untuk tetap belajar.

Pengaruh penggunaan media buku cerita dalam pelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting. Saat menggunakan media diharapkan mampu mengetahui kemampuan membaca setiap siswa kela IV yang ada di SDN No.2 Bababulo.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita di SDN No.2 Bababulo, maka dilakukan pretes terlebih dahulu dan juga melakukan posttest.

Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Ha = Ada pengaruh penggunaan media buku cerita erhadap kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kwlas IV SDN NO 2 Bababulo Kabupaten Majene

Ho = Tidak ada pengaruh media buku cerita terhadap kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kwlas IV SDN NO 2 Bababulo Kabupaten Majene



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN No.2 Bababulo Kelas IV. Penelitian biasanya memiliki rancangan penelitian, penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen memiliki tujuan yaitu untuk menentukan sebab serta akibat antara dua fenomena. Penelitian eksperimen terbagi menjadi 4, adapun eksperimen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu eksperimen pre-eksperimen. Desain yang termasuk dalam pra-eksperimen yaitu one group pretest-posttest desing, desain ini didalamnya terdapat pretest atau sebelum diberi perlakuan, hasil dari perlakuan dapat diketahui secara akurat karena dapat dibedakan atau dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Bentuk desain tersebut adalah sebagai berikut :

Desain Penelitian yang digunakan Sebagai Berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian



(Sugiyono, 2015:111)

Keterangan :

0₁ : pretest (test awal) sebelum perlakuan di mulai

0₂ : posttest (tes akhir) setelah perlakuan diberikan

X : treatmen (perlakuan dengan penggunaan media buku cerita)

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media buku cerita media ini merupakan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan membaca siswa.
2. Variabel terkait dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca siswa sebagai hasil akhir dari tes dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan setelah mengalami proses belajar mengajar. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis.

Penelitian ini fokus pada hasil kemampuan membaca siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada bacaan dengan menggunakan media buku cerita

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan subjek yang di dalamnya memenuhi kriteria yang telah ditentukan atau ditetapkan (Nursalam, 2008, p.89)

Menurut Maulana (2009,hlm.25-26) populasi yaitu :

- a. Keseluruhan objek atau subjek penelitian,
- b. Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kuantitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian diambil kesimpulannya.
- c. Segala data yang menjadi dalam waktu dan lingkup tertentu

- d. Seluruh anggota kelompok, kejadian atau objek-objek lainnya yang telah dirumuskan secara jelas.

Berdasarkan pengertian diatas, jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SDN No 2 Bababulo. Yang berjumlah 18 orang

Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas IV SDN No. 2 Bababulo

No	Objek	Jenis Kelamin		Jumlah Murid	Ket
		L	P		
1	Kelas IV	8	10	18	Aktif
Jumlah		8	10	18	

(Sumber data : Tata usaha SDN No. 2 Bababulo tahun ajaran 2021/2022)

2. Sampel

Sugiyono (2017:120) Mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan menurut Ari Kunto (2013 : 174) sampel merupakan wakil atau sebagian populasi yang ditelit. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel total untuk menentukan sampel penelitian. Penelitian ini menjadikan seluruh siswa kelas IV yang ada di SDN No 2 Bababulo menjadi sampel penelitian. Adapun sampelnya adalah siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang dimana laki-laki 8 perempuan 10 orang

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan seorang peneliti yang dipelajari untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:17).

Ada 2 variabel yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya yaitu variabel bebas dan variabel terkait.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya serta timbulnya variabel tersebut. Penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan buku cerita untuk kelas IV di SDN No 2 Bababulo. Buku cerita yang digunakan adalah buku cerita rakyat nusantara.

b. Variabel Terkait

Dalam penelitian ini variabel yang terkaitnya yaitu kemampuan membaca siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo. Dapat diketahui variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel bebas. Kemampuan membaca adalah kemampuan memahami isi bacaan.

D. Definisi Operasional Variabel

Ada beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini baik dari judul maupun isi dari tulisan ini diantaranya yaitu :

1. Media Buku Cerita

Buku merupakan buku yang terjilid yang berisi tulisan maupun kosong, sedangkan cerita merupakan tuturan yang di dalamnya terbentang mengapa

sesuatu itu bisa terjadi (peristiwa, kejadian) jadi buku cerita merupakan buku yang di dalamnya berisi tuturan yang mendefinisikan peristiwa atau kejadian itu bisa terjadi

Buku cerita dapat dikatakan buku dalam kategori buku anak-anak yang didalamnya biasa terdapat gambar-gambar hewan atau karikatur lainnya yang dapat menarik perhatian anak untuk mengetahui peristiwa yang terdapat dalam buku tersebut tetapi didalam buku cerita terdapat pesan-pesan moral yang baik untuk anak-anak.

2. Kemampuan Membaca

Penelitian terakhir pada tahun 2000, 2003, 2006 dan 2009 dari programme for International Student Assesment (PISA), yang di prakarsai oleh beberapa negara atau 80 negara anggota Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa atau anak-anak Indonesia yang memiliki usia 14 tahun masih berada pada urutan yang terbawa. Dari 4 penelitian PISA itu yang dimaksud dengan kemampuan membaca antara lain yaitu, 1) Kemampuan untuk menangkap atau menerima informasi dari sebuah bacaan atau teks, 2) kemampuan untuk menafsirkan teks, 3) Kemampuan untuk mengolah serta memberikan makna pada teks tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis. Tes tersebut dilakukan dua kali yaitu pretest dan posttes ayau pada awal dan pada akhir pertemuan. Tes pada awal pertemuan yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan sedangkan

tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah perlakuan.

Tes dibuat berdasarkan apa yang telah dipelajari dan dilakukan sebelum perlakuan dan setelah.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis. Tes tertulis yaitu dalam bentuk multiple choice atau pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar murid dengan menggunakan media buku cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Cara penilaian dalam tes ini yaitu jika jawaban setiap nomor tepat atau sempurna maka nilai setiap nomor tersebut yaitu 1 jika jawaban tidak tepat, maka tidak akan mendapatkan nilai atau 0. Cara menghitung untuk menentukan nilai akhir yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{yang benar}}{10} \times 100 =$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua yaitu pretest treatment dan posttes. Di bawah ini merupakan langkah-langkah dari teknik pengumpulan data:

1. Tes Awal (pretest)

Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum dilaksanakan pembelajaran. Tes ini dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan atau treatment dengan menggunakan media buku cerita

2. Posttest (tes akhir)

Test ini dilakukan dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dikelas IV sebelum perlakuan dan setelah perlakuan, apakah ada perubahan yang terjadi sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media buku cerita tersebut.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:207). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapat atau telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum serta generalisasi.

Setelah melakukan penelitian atau menganalisa terhadap tes kemampuan membaca siswa dengan menggunakan buku cerita di kelas IV SDN No 2 Bababulo. Maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata, presentase serta frekuensi. Adapun rumus untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

Keterangan

\bar{x} = Nilai mean

N = Banyak subjek

$\sum f$ = jumlah jawaban keseluruhan

N = Banyaknya subyek

Hasil belajar bahasa Indonesia yaitu membaca sebelum dan sesudah dengan menggunakan buku cerita dapat diketahui atau dianalisis dengan teknik analisis persentase yang menggunakan rumus sebagai berikut

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan =

P = presentase

f = frekuensi

N = Jumlah subjek eksperimen

Untuk menentukan hasil gambaran yang jelas tentang hasil belajar Bahasa Indonesia murid maka dibutuhkan 5 kategori penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kategori Penelitian

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	90-100
Tinggi	80-89
Sedang	70-79
Rendah	60-69
Sangat Rendah	<60

2. Analisis Statistik Inferensial

Dengan menggunakan statistik inferensial peneliti menggunakan teknik T-test atau statistik t. dengan rumus yang di tentukan yaitu :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan ;

t = perbedaan dua mean

Md = perbedaan mean pretest dan mean posttest

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah subjek dari eksperimen

db = derajat kebebasan tertentu yang telah ditentukan dengan N-2

Kriteria Pengajuan :

1. Jika t Hitung > t Tabel Ho ditolak dan H₁ diterima, maka ini berarti media yang digunakan memberikan pengaruh terhadap kemampuan belajar atau membaca murid kelas IV SDN No 2 Bababulo.
2. Jika t Hitung < t Tabel Ho diterima, maka artinya penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa tidak berpengaruh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No.2 Bababulo. Sekolah tersebut berada di Jl. Poros Mejene Mamuju Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Melalui tes maka didapatkan nilai atau hasil kemampuan membaca siswa yang tidak menggunakan media dan setelah menggunakan media buku cerita di SDN No 2 Bababulo.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian sebelum menggunakan dan setelah menggunakan media.

a. Deskripsi Hasil *Pretest* Sebelum Menggunakan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 2 Bababulo Kabupaten Majene

Hasil membaca siswa sebelum dilakukan perlakuan pada siswa Kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene didapati data yang dilakukan dengan melakukan tes sehingga diketahui kemampuan membaca yang dilihat melalui tes soal pilihan ganda. Data yang dihasilkan siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Nilai Hasil *Pretest* Sebelum Menggunakan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 2 Bababulo Kabupaten Majene

No	Kode	Jumlah yang Benar	Nilai
1	MBPN	3	60
2	MH	4	40
3	R	1	20
4	AFR	1	20
5	AM	2	40
6	PI	1	20
7	N	2	40
8	TS	1	20
9	II	2	40
10	MH	2	40
11	JA	2	40
12	MZ	2	40
13	MIS	3	60
14	LNF	2	40
15	MA	5	100
16	MP	5	100
17	NA	8	80
18	RH	6	60

Sumber : Hasil Tes Murid Kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene 2021

Dari data diatas untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas IV SDN No 2 Bababulo dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Pretest*

X	F	X.F
20	4	80
40	8	320
60	3	180

80	1	80
100	2	200
Jumlah	18	860

Sumber : hasil tes pembelajaran Siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene

Dari tabel diatas, didapatkan nilai $\sum fx = 860$ sementara ini nilai N adalah 18 maka dari itu perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu :

$$\begin{aligned} \frac{\sum fx}{N} \\ = \frac{860}{18} \\ = 47,77 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, rata-rata pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo yaitu 47,77. Adapun kategori pada pedoman penilaian SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Kemampuan Siswa Kelas IV

N0	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1	<60	12	66,66%	Sangat Rendah
2	60-69	3	16,66%	Rendah
3	70-79			Sedang
4	80-89	1	5,55%	Tinggi
5	90-100	2	11,11 %	Sangat Tinggi
Jumlah		18	100%	

Berdasarkan persentase diatas dapat diketahui hasil pembelajaran sebelum menggunakan media buku cerita pada kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene pada tahap pretes ini dapat dikategorikan nilai yang sangat rendah ada 12 Siswa (66,66%), kategori rendah ada 3 Siswa (16,66%), tidak ada siswa yang masuk kategori sedang, kategori tinggi ada 1 siswa (5,55%) dan kategori sangat tinggi ada 2 Siswa (11,11%). Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan membaca siswa tergolong rendah

Tabel 4.4 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 70	Tidak tuntas	15	83,33%
≥ 70	Tuntas	3	16,67%
Jumlah		18	100%

Sumber : Data Olah Siswa Kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene 2021

Jika tabel tersebut disesuaikan dengan acuan pada penilaian yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya, yaitu jika murid telah mencapai atau melampaui KKM (70), Maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa di kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene telah tuntas karena hasil ketuntasan dikatakan apabila siswa melampaui 16,67%.

b. Deskripsi Hasil Posttest Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdn No. 2 Bababulo Kabupaten Majene

Selama penelitian ini berlangsung diberikan penjelasan mengenai apakah ada pengaruh penggunaan media buku cerita atau tidak ada pengaruhnya yang terjadi pada murid setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Skor Nilai Hasil Tes Posttest

No	Kode	Jumlah yang Benar	Nilai
1	MBPN	4	80
2	MH	5	100
3	R	3	60
4	AFR	2	40
5	AM	3	60
6	PI	2	20
7	N	4	80
8	TS	2	40
9	II	4	80
10	RS	3	60
11	JA	3	60
12	MZ	4	80
13	MIS	4	80
14	LNF	4	80
15	MA	4	80
16	MP	5	100
17	NA	5	100
18	RH	4	80

Sumber : Hasil Tes Siswa Kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene

Dari data diatas dapat ditentukan nilai rata-rata posttes pada pada siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Perhitungan Untuk Mencari Rata-Rata Pada Tes Posttes

X	F	X.F
20	1	20
40	2	80
60	4	240
80	8	640
100	3	300
Jumlah	18	1.280

Sumber hasil tes siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene 2021

Dari data tersebut menghasilkan nilai $\sum fx = 1.280$ sementara nilai N adalah 18 maka dari itu perolehan nilai rata-rata (mean) yaitu :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1.280}{18} \\ &= 71,11 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rata-rata pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa siswa kela IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene yaitu 71,11. Adapun kategori pada pedoman penilaian SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene sebagai berikut :

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1	<60	3	16,66%	Sangat Rendah
2	60-69	4	22,22%	Rendah

3	70-79			Sedang
4	80-89	8	44,44%	Tinggi
5	90-100	3	16,66%	Sangat Tinggi
Jumlah		18	100%	

Tabel 4.7 Tingkat Kemampuan Siswa Kelas IV PostTest

Sumber : hasil tes siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene

Dari data diatas dapat diketahui pengaruh media buku cerita terhadap kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene. Dengan melakukan posttest dengan menggunakan media buku cerita hanya ada 3 orang yang tergolong sangat rendah yaitu 16,66%, kategori rendah 4 siswa (22,22%), tidak ada siswa yang terdapat dalam kategori sedang, kategori tinggi 8 siswa (44,44%), kategori sangat tinggi 3 siswa (16,66%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media buku cerita tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskriptif Ketentuan Hasil Belajar Kelas IV Posttest

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 70	Tidak tuntas	7	38,88%
≥ 70	Tuntas	11	61,11%
Jumlah		18	100%

Sumber : Data hasil siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene

Jika tabel diatas diatas disesuaikan dengan acuan yang peneliti tetapkan sebelumnya yaitu apabila murid mencapai nilai KKM (71), Maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan penggunaan media buku cerita di kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar karena murid yang tuntas adalah $61,11\% \geq 70$

2. Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Mejene

Dari hipotetsis penelitian dapat diketahui adanya pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene. Untuk menentukan hipotesis, teknik yang digunakan yaitu teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t

Berikut langkah-langkah untuk menguji hipotesis yaitu :

1. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{420}{18} \\ &= 23,33 \end{aligned}$$

2. Mencari harga $x^2 d$ dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} x^2 d &= d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 15.204 - \frac{(420)^2}{18} \end{aligned}$$

$$= 15.204 - \frac{176.400}{18}$$

$$= 15.204 - 9.800$$

$$= 5.404$$

3. Menentukan harga t hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-2)}}$$

$$t = \frac{23,33}{\sqrt{\frac{5.404}{18(18-2)}}$$

$$t = \frac{23,33}{\frac{5.404}{288}}$$

$$t = \frac{23,33}{\sqrt{18,76}}$$

$$t = \frac{23,33}{4,33}$$

$$t = 5,38$$

4. Menentukan harga t tabel

Untuk mencari t tabel peneliti dapat menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = 0,05 dan d.b = $N-2 = 18-2 = 16$ maka diperoleh

$$t_{0.05} = 2,11$$

setelah mengetahui $t_{hitung} = 5,38 > 2,11$. H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Yang dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 2 Bababulo Kabupaten Majene

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen, penelitian ini dilakukan di SDN No 2 Bababulo tepatnya di kelas IV siswanya sebanyak 18 orang dan menggunakan desain on group pretest-posttest design didalamnya melibatkan 1 kelas saja yang memiliki dua fungsi yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen .

Hasil analisis datanya diketahui adanya pengaruh penggunaan buku cerita. Pada saat pretest ada beberapa siswa yang kurang mampu memahami bacaan sehingga kesulitan mengerjakan tugas, tetapi seiring berjalannya waktu dilakukannya perlakuan dengan menggunakan buku cerita yang memiliki judul Malin Kundang. Pada saat membaca buku tersebut siswa sangat tertarik dengan bukunya sehingga siswa semangat membaca dan mampu memahami isi bacaan tersebut.

Diketahui nilai rata-rata pretest siswa ada 12 siswa yang memiliki kategori sangat rendah 66,66%, 3 siswa di kategori rendah 16,66%, tidak ada siswa yang masuk kategori sedang, 1 siswa dikategori tinggi 5,55% dan 2 siswa dikategori sangat tinggi 11,11%.

Sedangkan nilai yang diperoleh setelah perlakuan atau posttest siswa meningkat, dapat dilihat setelah perhitungan rata-rata nya yaitu ; hanya ada 3 di kategori sangat rendah 16,66% , 4 dikategori rendah 22,22%, tidak ada siswa yang

tergolong dalam kategori sedang, 8 dikategori tinggi 44,44% dan 3 siswa dikategori sangat tinggi 16,66%

Dan juga diketahui uji t nya yaitu diketahui t hitung 5,38 dengan taraf signifikan = 0,05 dan d.b = N-2 = 18-2 = 16 dengan t tabel $t_{0,05} = 2,11$. setelah mengetahui $t_{hitung} = 5,38 > 2,11$. H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 2 Bababulo Kabupaten Majene



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari penelitian ini serta pembahasannya sapat diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media buku cerita cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN No 2 Bababulo Kabupaten Maneje. Peneliti ini juga dapat dilihat pengaruh penggunaan medianya yang dapat dilihat dari perhitungan nilai pretest dan posttest yaitu. Sebelum dilakukan perlakuan ada 5,55% atau 3 siswa yang mendapat nilai 70 keatas.

Setelah diberikan posttest atau diberikan perlakuan hampir semua siswa mampu mengerjakan dan memiliki hasil yang baik atau melampaui 70, siswa yang mendapatkan nilai diatas 70 ada 11 orang. Dan lebih jelasnya dapat diketahui di perhitungan uji t. dimana diketahui perbandingan hasil kemampuan pretest dan posttest yaitu t_{hitung} sebanyak $5,38 > t_{tabel} = 2,11$. Jadi ini telah menunjukkan bahwa hipotesis peneliti telah diterima.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diatas yaitu tentang penggunaan media buku cerita, dikemukakanlah saran sebagai berikut :

1. Untuk guru di SD, agar menggunakan media yang cocok untuk siswa sehingga siswa tersebut mampu memahami apa yang akan dipelajari serta meningkatkan kemampuan siswa.

2. Dengan berakhirnya skripsi ini diharapkan untuk disebarluaskan kepada guru-guru yang lain
3. Dengan berakhirnya skripsi ini , diharapkan untuk menjadi sumbangsi pemikiran untuk guru dan siswa di SDN No 2 Bababulo Kabupaten Majene serta dijadikan padoman.
4. Untuk pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan media yang akan digunakan guru dalam prses belajar mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Ahmad, Tarman. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar (online), Vol 1, No. 1.
- Anwar,Ahyar. 2013. *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Indonesia. Badan Pengembangan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah Bahasa Dan Sastra*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Apriany,Lestari Myrna. 2017 evektifitas penggunaan media buku cerita bergambar dalam penanaman nilai-nilai moral siswa SD Kelas Rendah : Pedagogy Jurnal Penelitian Pendidikan (Online), Vol 04, (http://jurnal+media+buku+cerita&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DwL0BArLJv2QI, diakses 02 November 2017)
- Ardi, Z, Viola, K, Sukmawati. 2018. An Analysis of Internet Abuses Impact on Children's Moral Deveopment . *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4(1), 44-50 (<http://doi.org/10.29210/02018192>)
- Arif, Sadiman. Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1986
- Chaer,A 2003. *Psikolinguistik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Crowter, J. R. 1995. *Theory and Practice*.42.New Jersey : Humana Press
- Handayani, Verury Verona. 2021 *6 Manfaat Membacakan Buku Cerita Untuk Anak* . (<https://www.halodoc.com/artikel/6-manft-membacakan-buku-cerita-untuk-anak>)
- Hamalik,O. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung : PT Citra Aditiya Bakti
- Hasanuddin,C. dan Puspita,E.L. (2017). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Aplikasi Bamboomedia Bmgams Apps. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-13 Doi (<Http://Doi.Org/10.21070/Pedagogia.V6i1.618>).
- Heinich, dkk (1982) *Insctructional Media And The New Technology Of Instruction* , New Yourk : Jhnh Wily and Sons
- Kurniawan,Deni 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik* .Bandung : Alfabeta,
- Kalsum, Ummu (Ed). 2019. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lanjut*.Makassar: universitas muhammadiyah makassar